

ABSTRAK

Konflik antara remaja dengan orang tua yang terlalu sering akan menyebabkan terjadinya masalah seperti kenakalan remaja. Namun keberhasilan remaja dalam menghadapi konflik berasal dari faktor bagaimana remaja mampu menjaga hubungan yang positif dengan orang tua salah satunya dengan melakukan *Family Ritual Dinner Time*. Apabila *Family Ritual Dinner Time* dilakukan, maka orang tua mampu menciptakan suasana yang positif guna untuk mengarahkan remaja pada resolusi konflik yang konstruktif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 235 orang dengan rentang usia 11-19 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dan pengambilan data yaitu menggunakan skala *Family Ritual Questionnaire* dan *Conflict Resolution Questionnaire*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 25 dengan hasil menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terdapat pengaruh *Family Ritual Dinner Time* terhadap Resolusi Konflik pada Remaja di Bandung Raya.

Kata Kunci : Remaja, *Family Ritual Dinner Time*, Resolusi Konflik

ABSTRACT

Conflict between teenagers and their parents that is too frequent will cause problems such as juvenile delinquency. However, the success of teenagers in dealing with conflict comes from factors in how teenagers are able to maintain positive relationships with their parents, one of which is by carrying out the Family Ritual Dinner Time. If Family Ritual Dinner Time is carried out, parents are able to create a positive atmosphere in order to direct teenagers towards constructive conflict resolution. Respondents in this study totaled 235 people with an age range of 11-19 years. This research is quantitative research using convenience sampling techniques and data collection using the Family Ritual Questionnaire and Conflict Resolution Questionnaire scales. The data analysis used is simple linear regression analysis with the help of the SPSS Version 25 program with the results showing that if the significance value is ≤ 0.05 , then there is an influence of Family Ritual Dinner Time on Conflict Resolution among Adolescents in Greater Bandung.

Keywords: Teenagers, Family Ritual Dinner Time, Conflict Resolution